



PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

*The Influence of The Rupiah Exchange Rate and Stock Trading Volume on Stock Returns in Companies Industrial Sectors Registered in Indonesia Stock Exchange
Period 2017-2021*

Made Linda Artini Putri¹, Ni Luh Kardani², Komang Asri Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Mahendradata

Email: lindaartini05@gmail.com

Abstract

This study, entitled "The Effect of the Rupiah Exchange Rate and Stock Trading Volume on Stock Returns in Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period", aims to determine and analyze the effect of the Rupiah Exchange Rate and Stock Trading Volume simultaneously and partially on company stock returns in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This research is a quantitative study. The population in this study is all industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange until 2021 or as many as 54 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling with certain criteria. The research sample in this study totaled 19 industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses multiple linear regression analysis techniques. This study states that the Rupiah Exchange Rate has a positive and insignificant effect on stock returns in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017–2021 period, Stock trading volume has a positive and significant effect on share returns in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017–2021 period, The Rupiah Exchange Rate and Stock Trading Volume have a significant effect on industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017–2021 period.

Keywords: Rupiah Exchange Rate, Stock Trading Volume, Stock Return

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021" yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham secara simultan dan parsial terhadap Return Saham perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2021 sebanyak 54 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian pada penelitian ini berjumlah sebanyak 19 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menyatakan bahwa 1) Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-

2021. 2) Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 3) Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata Kunci: Nilai Tukar Rupiah, Volume Perdagangan Saham, Return Saham

PENDAHULUAN

Berinvestasi pada dasarnya adalah kegiatan yang bertujuan untuk menambah dana ke satu atau lebih macam aset selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan pengembalian finansial sebesar mungkin. Bagi sebagian orang, berinvestasi adalah upaya untuk memaksimalkan hasil sisa pendapatan mereka dengan memanfaatkan berbagai pilihan investasi yang tersedia dan berharap uang yang diinvestasikan akan semakin berkembang di masa depan. Pertumbuhan investasi di suatu negara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin baik tingkat perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula kemakmuran rakyatnya. Tingkat kemakmuran yang lebih tinggi ini biasanya ditandai dengan tingkat pendapatan masyarakat. Dengan peningkatan pendapatan ini, semakin banyak orang yang memiliki kelebihan dana. Kelebihan dana dapat disimpan sebagai tabungan atau diinvestasikan dalam surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal (Ruaida & Jamal, 2020).

Menurut (Gitayuda dkk., 2022) tujuan dari sebuah investasi yaitu untuk memperoleh pengembalian atau *return*, harapan pengembalian yang didapatkan oleh investor yaitu berupa sebuah pendapatan tetap ataupun peningkatan nilai suatu investasi. Selain itu tujuan dari sebuah investasi yaitu untuk memaksimalkan sebuah keuntungan dan meminimalkan sebuah resiko.

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sektor industri merupakan sub-sektor yang berupa perusahaan industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Sektor industri merupakan perusahaan yang operasional bisnisnya bergerak di penjualan produk maupun jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri bukan langsung oleh konsumen. Sektor industri merupakan perusahaan yang menghasilkan jasa maupun barang yang berupa hasil akhir dan bukan produk bahan mentah yang harus diolah kembali, yang meliputi produsen barang, kedirgantaraan, pertahanan, produk bangunan maupun yang lainnya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan periode 2021, dengan teknik sampling yaitu sampling jenuh dengan total sampel sebanyak 19 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis analisis regresi linear berganda menurut (Sahir 2021:51) yaitu pengujian data dengan uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis yang berupa uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dapat diketahui nilai dari *Asymp.sig* yang diperoleh dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* sebesar $0,113 > 0,05$ yaitu lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari $0,10$ dan masing-masing variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas maka kriteria $DU < D < 4 - DU$ terpenuhi yaitu $1,7091 < 2,267 < 2,2909$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian. Hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel penelitian memiliki nilai lebih dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada data penelitian. Berdasarkan pada hasil uji t maka berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel: 1) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,988 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $0,015 < 1,986$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021; 2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,934 > 1,986$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $7,898 > 3,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin naik atau semakin tinggi nilai tukar rupiah terhadap nilai tukar dollar maka akan mengakibatkan meningkatnya *return* saham. Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin naik tingkat volume perdagangan saham maka *return* saham akan mengalami kenaikan. Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa secara bersama-sama naik turunnya variabel nilai tukar rupiah dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap besar kecilnya *return* saham.

KESIMPULAN

Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Volume Perdagangan Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar



di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2023) Laporan Keuangan [http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). diakses pada tanggal 10 April 2023 pukul 14.00.
- Gitayuda, M. B. S., Halimahtussakdiah, Supriadi, Y., Asrianto, Kardini, N. L., Sohilauw, M. I., Amzi, Z., Alamanda, A. R., Nurcahayati, Santoso, A., & Huda, N. (2022). *Manajemen Investasi* (Cetakan Pe). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Handini, Sri, dan Erwin dyah Astawinetu. 2020. Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia.
- Ruaida, Azmi, dan Sri Wahyuni Jamal. 2020. “Analisis Kurs, BI Rate dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” 1(2):1111–17.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodelogi Penelitian*. Cetakan I. Penerbit KBM Indonesia.
- Sriyono, dan Herlinda Maya Kumalasari. 2020. *Keuangan Internasional*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Yanti, dan Ibram Pinondang Dalimunthe. 2021. “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Abnormal Return dan Income Smoothing Terhadap Harga Saham.” 5(1):222–33.

